

## **SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)**

**Ari Lukman Al Hakim\*, Dony Andrijanto**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

Arigato674@gmail.com

### **Abstrak**

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena sehat merupakan modal utama bagi setiap orang untuk melakukan aktifitas. Segala aktifitas yang dilaksanakan oleh seseorang akan menghasilkan kinerja yang maksimal jika didukung oleh kondisi tubuh yang sehat. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan wahana untuk meningkatkan derajat kesehatan sedini mungkin pada peserta didik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan menengah termasuk perguruan agama dan lingkungan sebagai sasarannya. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah SMP se-Kecamatan Mantup. Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan menggunakan alat pengungkap data yang utama adalah observasi (sumber data primer), teknik penunjang studi wawancara dan dokumentasi (sumber data sekunder), menggunakan desain penelitian non eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan angket. Dengan rincian SMP Negeri berjumlah 2 Sekolah dan SMP Swasta berjumlah 4 sekolah. Jadi total populasi pada penelitian ini 6 sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP se-kecamatan Mantup menunjukkan hasil sebagai berikut, dari 6 sekolah yang berada di kecamatan Mantup 2 sekolah berstrata standar. Pelayanan kesehatan menunjukkan besar sekolah menempati strata standar dan hanya 1 sekolah yang menempati strata minimal. Pembinaan lingkungan sekolah sehat menunjukkan 1 sekolah berstrata standar, 3 sekolah berstrata optimal dan 2 sekolah berstrata paripurna. Menunjukkan bahwa hasil survei mengenai pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah SMP se-Kecamatan Mantup yang berjumlah 6 SMP sudah berada pada kategori standar yang mencakup pelaksanaan pendidikan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

**Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah**

### **Abstract**

Health is a basic human need because health is the main capital for everyone to do activities. All activities implemented by someone will produce maximum performance if supported by a healthy body condition. School Health Business is a vehicle to improve health status as early as possible for students. from basic education to secondary education including religious and environmental colleges as targets. The aim of the research was to know the implementation of the business health program of Junior High Schools in Mantup District. Type of research using descriptive with the main data disclosure tool was observation (primary data source), interview study support techniques and documentation (secondary data source), used nonresearch designs experiment with a quantitative approach, collection method the data uses questionnaires, with details of State Junior High Schools totaling 2 Schools and Private junior high schools number 4 schools. So the total population in this study was 6 school. Based on the results of the study it is known that the implementation of education health in junior high schools in Mantup district shows the following results, from 6 schools in the subdistrict Mantup 2 standard schools. Service health shows the size of the school occupies the standard strata and only 1 schools that occupy the minimum strata. Development of a healthy school environment shows that 1 standard school, 3 optimal level schools, and 2 schools complete data show that the results of the survey were about implementation the number of Health Schools in the District of Mantup is 6 programs Middle school is in the standard category which includes the implementation of education, health services and fostering a healthy school environment.

Keywords : School Health Programme

### **PENDAHULUAN**

Di sekolah terdapat suatu badan khusus yang dikelola demi menjamin kesehatan komponen-komponen dalam sekolah, badan

tersebut yaitu UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), Usaha Kesehatan Sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan

peserta didik pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA. Menurut Budiman, (2015) dalam (Putra, 2016: 2)

Program Usaha Kesehatan Sekolah merupakan” usaha yang diselenggarakan, terstruktur dan dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai representasi konsepsi tentang kesehatan dan pendidikan, yang berkontribusi terhadap dampak praktik kesehatan di sekolah dan memungkinkan pengembangan prespektif baru untuk berpikir tentang pendidikan dan kesehatan” menurut Gomes (2012) dalam (Kristianti, 2017: 3)

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya menurut Budiman, (2015) dalam (Sholeh 2016: 10)

Menurut Rohmat Kurnia (2017) dalam (Rizqy: 2015: 15) tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah “ upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta drajat kesehatan yang dimiliki oleh peserta didik sedini mungkin”.

Usaha Kesehatan Sekolah memiliki tujuan utama yaitu “menunjukkan sikap kesadaran dan tanggung jawab siswa akan kesehatan di sekolah serta untuk perkembangan praktik sekolah, dalam wujud dari pendirian pendidikan kesehatan sekolah”.

Usaha Kesehatan Sekolah sangat berperan dalam membina kesehatan di sekolah, Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah secara umum adalah untuk mempertinggi nilai kesehatan, mencegah, mengobati penyakit serta rehabilitasi anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga didapatkan anak-anak yang sehat jasmani, rohani, sosialnya, dan secara khusus tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk mencapai keadaan sehat anak-anak sekolah dan lingkungannya, sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara efisien dan optimal (Entjang, 1997:120).

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan di beberapa sekolah SMP se-Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan pada tanggal 8-11 Januari 2018, tidak semua (SMP) di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, penyebab tidak terlaksananya dengan baik disebabkan tidak terdapatnya ruang Usaha Kesehatan Sekolah yang memadai, belum dilaksanakannya pemeriksaan rutin, juga keadaan lingkungan sekolah yang tidak diperhatikan seperti warung sekolah yang kurang sehat, keadaan kamar mandi/WC yang kotor, bahkan sarana air bersih yang tidak berfungsi. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi tingkat kesehatan siswa. Selain itu ada berbagai hal yang memprihatinkan dari keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah, siswa yang mengalami gangguan kesehatan tidak mendapatkan penanganan dengan baik. Sebagai contoh siswa yang sakit akibat kegiatan fisik seperti upacara bendera, olahraga atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya, setelah dibawa ke ruang Usaha Kesehatan Sekolah tidak ada petugas yang menangani dan tidak ada obat-obatan yang dapat mendukung kesembuhan dari siswa yang mengalami sakit atau kecelakaan. Namun, untuk sekolah di Kecamatan Mantup yang sudah menerapkan program pelaksanaan UKS sudah mampu melakukan penjangkauan kesehatan, pelayanan kesehatan di sekolah sudah bekerja sama dengan puskesmas atau rumah sakit terdekat tersedianya tempat cuci tangan di setiap depan kelas, kamar mandi/WC yang memadai dan bersih, adanya poster-poster mengenai lingkungan sekolah sehat, bahaya merokok, bahaya narkoba, bahaya miras, adanya penghijauan dan adanya tempat sampah di tiap-tiap kelas, serta yang terakhir adanya taman/kebun sekolah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan alat pengungkap data yang utama adalah observasi (sumber data primer), teknik penunjang studi wawancara dan dokumentasi (sumber data sekunder). Menurut Arikunto (2010:3) dinyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diolah dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Analisis lembar observasi usaha kesehatan sekolah (UKS) yang mencakup tiga indikator dari program pendidikan kesehatan, program pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP se-kecamatan Mantup. Adapun hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**1. Program Pendidikan Kesehatan**

**Tabel 1. Program Pendidikan Kesehatan**

No	Nama Sekolah	Strata (UKS)				
		T M	M	S	O	P
1	SMPN 1 Mantup					✓
2	SMPN 2 Mantup					✓
3	MTSS Ittihadil Ikhwan				✓	
4	SMP Ma'arif 4 Mantup				✓	
5	SMP Ma'arif 22 Mantup			✓		
6	MTSS Al Khoiriyah			✓		
Persentase		0%	0%	33,3%	33,3%	33,3%

Keterangan:

- a. T M : Tidak Memenuhi
- b. M : Minimal
- c. S : Standart
- d. O : Optimal
- e. P : Paripurna

Berdasarkan tabel diatas untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan yang ada di SMP se-kecamatan Mantup yang berjumlah 6 sekolah yakni dengan persentase 33,3% berada pada strata standar yang berjumlah 2 sekolah, 33,3% berada pada strata optimal yang berjumlah 2 sekolah dan 33,3% berada pada strata paripurna yang berjumlah 2 sekolah.

**2. Pelayanan Kesehatan**

**Tabel 2. Program Pelayanan Kesehatan**

No	Nama Sekolah	Strata (UKS)				
		T M	M	S	O	P
1	SMPN 1 Mantup			✓		
2	SMPN 2 Mantup			✓		
3	MTSS Ittihadil Ikhwan			✓		
4	SMP Ma'arif 4 Mantup			✓		
5	SMP Ma'arif 22 Mantup			✓		
6	MTSS Al Khoiriyah		✓			
Persentase		0%	16,7%	83,3%	0%	0%

Keterangan:

- a. T M : Tidak Memenuhi
- b. M : Minimal

- c. S : Standart
- d. O : Optimal
- e. P : Paripurna

Berdasarkan tabel nomer 2 untuk pelayanan pendidikan kesehatan yang ada di SMP se-kecamatan Mantup yang berjumlah 6 sekolah yakni dengan persentase 16,7% berada pada strata minimal yang berjumlah 1 sekolah dan 83,3% berada pada strata standar yang berjumlah 5 sekolah.

**3. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

**Tabel 3. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

No	Nama Sekolah	Strata (UKS)				
		T M	M	S	O	P
1	SMPN 1 Mantup					✓
2	SMPN 2 Mantup					✓
3	MTSS Ittihadil Ikhwan				✓	
4	SMP Ma'arif 4 Mantup				✓	
5	SMP Ma'arif 22 Mantup			✓		
6	MTSS Al Khoiriyah				✓	
Persentase		0%	0%	16,7%	50%	33,3%

Keterangan:

- a. T M : Tidak Memenuhi
- b. M : Minimal
- c. S : Standart
- d. O : Optimal
- e. P : Paripurna

Berdasarkan tabel nomor 3 untuk Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang ada di SMP Se-kecamatan Mantup yang berjumlah 6 sekolah yakni dengan persentase 16,7% berada pada strata standar yang berjumlah 1 sekolah, 50% berada pada strata optimal yang berjumlah 3 sekolah dan 33,3% berada pada strata paripurna yang berjumlah 2 sekolah.

**PEMBAHASAN**

Hasil analisa data yang diperoleh dalam survei pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP se-kecamatan Mantup menunjukkan bahwa:

**1. Pendidikan Kesehatan**

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP se-kecamatan Mantup menunjukan hasil sebagai berikut, dari 6 sekolah yang berada di kecamatan Mantup 2 sekolah berstrata standar,

2 sekolah berstrata optimal dan 2 sekolah berstrata paripurna. Dalam pelaksanaan program pendidikan kesehatan kegiatan pendidikan jasmani sudah dilaksanakan secara kurikuler, tersedia guru PJOK sekaligus mampu membina UKS dan mempunyai buku pegangan tentang pendidikan kesehatan sekolah, media pendukung kesehatan seperti poster. Didukung pula dengan adanya kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja. Sekolah juga bekerja sama dengan instansi lain seperti puskesmas/dinas kesehatan dan kepolisian, dengan tujuan instansi-instansi tersebut sering melakukan kegiatan penyuluhan mengenai bahaya merokok, narkoba, minum-minuman keras dan seks bebas.

## 2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di SMP se-kecamatan Mantup menunjukkan hasil sebagai berikut, dari 6 sekolah yang berada di kecamatan Mantup dapat dilihat bahwa sebagian besar sekolah menempati strata standart dan hanya 1 sekolah yang menempati strata minimal. Hal ini dikarenakan ada sekolah yang tidak melakukan penjangkaran kesehatan, serta kurangnya pengawasan terhadap penjaja makanan di sekitar sekolah, kurangnya kader remaja yang terlatih. Selain itu pelayanan kesehatan di sekolah sudah bekerja sama dengan puskesmas atau rumah sakit terdekat namun hasil yang diperoleh masih kurang maksimal, yang mana instansi seperti puskesmas hanya melakukan penyuluhan kurang lebih sekali dalam satu tahun. Untuk itu dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ini kerjasama dari instansi terkait seperti puskesmas harus lebih ditingkatkan.

## 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP se-kecamatan Mantup menunjukan hasil sebagai berikut, dari 6 sekolah yang berada di kecamatan Mantup 1 sekolah berstrata standar, 3 sekolah berstrata optimal dan 2 sekolah berstrata paripurna. Dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat sebenarnya sudah dilaksanakan secara maksimal namun masih ada beberapa sekolah yang masih belum bisa melaksanakan secara maksimal dikarenakan kurangnya fasilitas seperti halnya tempat cuci tangan, kurangnya pengawasan terhadap kantin/warung sekolah

secara rutin yang mana kebanyakan kantin yang ada kurang memperhatikan kebersihan. Hal ini menyebabkan siswa mudah terserang penyakit seperti sakit perut. Kurangnya poster tentang kesehatan, bahaya merokok dan lainnya. Namun ada beberapa sekolah yang merupakan sekolah dengan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang sangat baik, yakni SMPN 1 Mantup dan SMPN 2 Mantup. Kedua sekolah ini mampu menempati strata paripurna, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya tempat cuci tang di setiap depan kelas, kamar mandi/WC yang memadai dan bersih, adanya poster-poster mengenai lingkungan sekolah sehat, bahaya merokok, bahaya narkoba, bahaya miras, adanya penghijauan dan adanya tempat sampah di tiap-tiap kelas, serta yang trakhir adanya taman/kebun sekolah.

Secara menyeluruh setelah melihat dari hasil analisa data yang peroleh setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan pada survei pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan Mantup sudah melaksanakan kegiatan UKS dengan baik.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Program pendidikan kesehatan sekolah di SMP se-kecamatan Mantup dari 6 sekolah sudah ada 2 sekolah yang menempati strata paripurna yaitu SMP Negeri 1 Mantup dengan total nilai 17 dan SMP Negeri 2 Mantup dengan total nilai 17, 2 sekolah yang menempati strata optimal yaitu MTs Ittihadil Ikhwan dengan total nilai 14 dan SMP Ma'arif 4 Mantup dengan total nilai 16, 2 sekolah menempati strata standart yaitu SMP Ma'arif 22 Mantup dengan total nilai 9 dan MTs Al-Khoiriyah dengan total nilai 10.
2. Program pelayanan kesehatan di SMP se-kecamatan Mantup dari 6 sekolah, 5 sekolah menempati strata standart yaitu SMP Negeri 1 Mantup dengan total nilai 10, SMP Negeri 2 Mantup dengan total nilai 10, SMP Ma'arif 4 Mantup dengan total nilai 9, SMP Ma'arif 22 Mantup dengan total nilai 8 dan MTs Ittihadil Ikhwan dengan total nilai 6, dan 1 sekolah menempati strata minimal yaitu MTs Al-Khoiriyah dengan total nilai 4.

3. Program pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP se-kecamatan Mantup dari 6 sekolah ada 2 sekolah yang menempati strata paripurna yaitu , namun masih ada 4 sekolah yang menempati strata standar dan optimal. SMP Negeri 1 Mantup dengan total nilai 34 dan SMP Negeri 2 Mantup dengan total nilai 30. 3 sekolah menempati strata optimal yaitu MTs Ittihadil Ihwan dengan total nilai 24 dan SMP Ma'arif 4 Mantup dengan total nilai 26 dan MTs Al-Khoiriyah dengan total nilai 21. dan 1 sekolah menempati strata standart yaitu SMP Ma'arif 22 Mantup dengan total nilai 18

#### Saran

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan di sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler (PMR), di bidang pendidikan jasmani tentang penyuluhan kesehatan , mencetak kader kesehatan dalam pendidikan kesehatan.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan diutamakan pada penambahan petugas khusus UKS dan meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait seperti puskesmas untuk memberikan pelatihan serta penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembinaan lingkungan sekolah sehat, sekolah hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap kantin, melakukan kegiatan penghijauan serta meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana sekolah yang nyaman, bersih dan sehat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Budiman, 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Entjang, Indah. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kristianti, Desi, Survei Pelaksanaan UKS Dan Peran Guru PJOK Dalam Pendidikan Kesehatan Di SMP Negeri Sekecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Bahan perkuliahan mahasiswa FIK. Surabaya: Unesa.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bahan perkuliahan mahasiswa FIK. Surabaya: Unesa.

Putra, Sony Perdana. 2016. Survei Pelaksanaan Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sidoarjo

Rizqy, Ahmad. 2015. Survei Pelaksanaan Kesehatan Sekolah (UKS) (Study Pada SD, SMP, SMK Negeri Se-Kecamatan Mojo Anyar Kabupaten Mojokerto)

Sholeh, Fakhrudin. 2016. Survei Pelaksanaan Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru PJOK Dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan*.

